

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Hasil data penelitian yang sudah dijabarkan pada pembahasan di bab sebelumnya mengenai *millenial tourism stalking* sosial media instagram sebagai pemicu kekerasan berbasis gender online pada mahasiswa UPI, maka pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan berdasarkan pada rumusan tujuan, kajian teori dan temuan hasil penelitian sebagai berikut :

*Pertama*, pengguna media sosial insgtagram di dominasi oleh kaum perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Mereka dalam satu hari dapat membuka instagram lebih dari lima kali. Konten yang sering dibuka oleh mahasiswa UPI yaitu konten pendidikan, olahraga, inspiratif, tutorial, agama, hiburan dan berita terkini. Berbagai cara mereka untuk menjadikan media instagram sebagai eksplor gaya hidup yang hedonis dan konsumtif serta trend masa kini, selain eksplor gaya hidup mahasiswa UPI menyatakan pernah dan sering melakukan aktivitas *scroll* beranda pada laman beranda milik pribadi mereka biasanya dibarengi dengan aktivitas membuka fitur *notif*, pesan, ekplor dan pencarian serta hal yang biasa dilakukan mereka yaitu *like* foto yang di unggah serta memberikan komentar.

*Kedua*, Dampak penggunaan media instagram pada mahasiswa UPI sangat beragam yaitu pernah menjadi korban KBGO dan pernah menjadi pelaku KBGO. Dampak bagi korban dalam penggunaan sosial media instagram diantaranya pelanggaran privasi oleh orang yang dikenal dikalangan kampus seperti data diri, foto/video yang mengarah konten seksual dan yang sering ditemui menurut data yaitu *spamming* dan *online shaming* pada fitur komentar/pesan mengenai komentar buruk tentang fisik korban, bahkan mereka menyatakan pernah mengalami ancaman berupa ancaman pembunuhan dan pemerkosaan dikalangan kampus. Sedangkandampak bagi pelaku KBGO yaitu pernah melakukan perundungan kepada komunitas LGBT dan *online shaming* pada fitur komentar/pesan mengenai komentar buruk mengenai fisik komunitas LGBT.

*Ketiga*, Latar belakang mahasiswa UPI melakukan *stalking* sosial media instagram meliputi dua faktor yaitu, rasa penasaran “kepo” dan kepuasan. Mereka menyatakan rasa penasaran tersebut biasanya dilakukan dengan aktivitas menguntit korban dengan menggunakan akun palsu atau akun pribadi. Mereka akan merasa puas melakukan aktivitas yang mereka inginkan seperti membuka *notif* pesan/komentar sampai melakukan komentar atau pesan kepada orang lain dengan konteks bercanda sampai mengirim pesan buruk tentang fisik korban.

## 1.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian tentang *millennial tourism stalking* sosial media instagram sebagai pemicu kekerasan berbasis gender online pada mahasiswa UPI, peneliti menganjurkan implikasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Media Instagram Secara Umum

Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan pemahaman secara mendalam mengenai *millennial tourism stalking* sosial media instagram sebagai pemicu kekerasan berbasis gender online.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini berimplikasi dalam membantu mahasiswa khususnya mahasiswa UPI untuk lebih bijak dan berhati-hati dalam penggunaan sosial media instagram.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini berimplikasi bagi keilmuan sosiologi khususnya Teori Struktural Fungsionalis, sehingga dapat diimplikasikan kedalam mata pelajaran tingkat SMA/MA ketika mahasiswa Pendidikan Sosiologi akan mengajar. Selain itu dapat menambah wawasan mengenai *stalking* sosial media instagram sebagai pemicu kekerasan berbasis gender online.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berimplikasi dalam gambar dan referensi dalam penelitian selanjutnya terutama dalam bidang kajian *millennial tourism stalking* sosial media instagram dan KBGO (Kekerasan Berbasis Gender Online).

Andreian Yusup, 2021

**MILLENIAL TOURISM STALKING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE PADA MAHASISWA UIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Rekomendasi

#### 1. Bagi Pengguna Media Instagram Secara Umum

Rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk pengguna sosial media instagram adalah memanfaatkan sosial media instagram, bukan hanya untuk sarana eksplor gaya hidup dan *scroll* beranda saja melainkan untuk mencari informasi yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

#### 2. Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Rekomendasi yang peneliti sampaikan adalah gunakan sosial media instagram sebagai sarana untuk menyampaikan konten yang bermanfaat dan mengedukasi guna apa yang kita unggah foto/video/cerita bisa menjadikan orang lain untuk berkembang dan termotivasi dalam hal apapun yang menjadi kebaikan dalam diri pribadi dan orang lain.

#### 3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada Program Studi Pendidikan Sosiologi adalah mendalami kajian tentang Teori Struktural Fungsional sehingga kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi memahami segala bentuk fenomena dalam masyarakat khususnya fenomena kekerasan berbasis gender online semakin baik.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada peneliti selanjutnya adalah adalah meneliti variabel yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti apa saja yang melatar belakangi terjadinya KBGO selain dari aktivitas *stalking* sosial media instagram.